

**IMPLEMENTASI METODE TALAQQI, TIKRAR DALAM  
MENGEMBANGKAN KEMAMPUN MENGHAFFAL  
AL-QUR'AN SISWA KELAS 3 DI SDIT  
INSAN KAMIL KOTA BIMA**

**Ainun Saleha**

Universitas Muhammadiyah Bima

[bmainun597@gmail.com](mailto:bmainun597@gmail.com)

**Yayuk Kusumawati**

Universitas Muhammadiyah Bima

[yayukalkhansa@gmail.com](mailto:yayukalkhansa@gmail.com)

**Ade S. Anhar**

Universitas Muhammadiyah Bima

[adesanhar5@gmail.com](mailto:adesanhar5@gmail.com)

**Abstrak**

*Penelitian ini berjudul "Implementasi Metode Talaqqi dan Tikrar untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an di SDIT Insan Kamil Kota Bima." Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penggunaan Metode Talaqqi dan Tikrar dalam meningkatkan kemampuan murid dalam menghafal Al-Qur'an. Metodologi yang dipakai dalam penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi: 1) Observasi, 2) Wawancara, dan 3) Dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan merujuk pada teori Milles dan Huberman serta Teori Modifikasi tahun 1992, yang meliputi: 1) Pengumpulan Data, 2) Penyajian Data, 3) Reduksi Data, dan 4) Verifikasi/Kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode talaqqi, yang mencakup interaksi langsung antara pengajar dan murid, serta metode tikrar yang menekankan pada pengulangan, terbukti sangat sukses dalam membantu siswa menghafal Al-Qur'an. Selain itu, dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar juga memainkan peran krusial dalam proses penghafalan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran menghafal Al-Qur'an di tingkat pendidikan dasar. Kata kunci: Metode Talaqqi, Tikrar, Kemampuan Menghafal Al-Qur'an, Siswa*

**Abstract**

*This research is titled "Implementation of the Talaqqi and Tikrar Methods in Improving Quran Memorization Skills at SDIT Insan Kamil Kota Bima." The purpose of this study is to analyze the application of the Talaqqi and Tikrar methods in enhancing students' abilities to memorize the Quran. The research employs a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques consist of: 1) Observation, 2) Interviews, and 3) Documentation. Data analysis utilizes the theories of Milles and Huberman as well as the Modification Theory from 1992, which includes: 1) Data Collection, 2) Data Presentation, 3) Data Reduction, and 4) Verification/Conclusion. The results indicate that the implementation of the Talaqqi method, which involves direct interaction between teachers and students, and the Tikrar method, which focuses on repetition, has proven to be very effective in assisting students in memorizing the Quran. Additionally, support from parents and the surrounding environment plays a significant role in the memorization process. It is hoped that this research can contribute to the development of Quran memorization learning methods at the elementary school level.*

*Keywords: Talaqqi Method, Tikrar, Ability to Memorize the Qur'an, Students*



© Author(s) 2025

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## PENDAHULUAN

Agama Islam adalah sebuah keyakinan yang unik dengan kitabnya yang istimewa, yaitu Al-Qur'an. Imam Jalaludin Al-Suyuti menerangkan bahwa Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad secara bertahap sebagai tanggapan terhadap penolakan dari beberapa pihak. Al-Qur'an adalah kitab terakhir yang dikirim oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, berfungsi sebagai penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya. Membaca Al-Qur'an tidak akan membawa kerugian bagi siapa pun, bahkan seorang Muslim yang membacanya meskipun dengan kesulitan dalam melafalkan, tetap akan mendapatkan pahala.<sup>1</sup>

Al-Qur'an, sebagai sumber ajaran suci dalam agama Islam, memiliki posisi yang sangat krusial dalam kehidupan orang-orang Muslim. Sebagai wahyu terakhir yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an tidak sekadar berisi panduan hidup, tetapi juga merupakan sumber pengetahuan yang luas dan mendalam. Maka dari itu, mengingat Al-Qur'an menjadi salah satu tanggung jawab dan kebutuhan setiap Muslim, khususnya bagi generasi muda yang akan meneruskan perjuangan bangsa.<sup>2</sup>

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Agama, termasuk di dalamnya pengajaran Al-Qur'an, memiliki signifikansi yang besar. Pada Pasal 40 ayat 2, dinyatakan bahwa "pendidikan harus meliputi Pendidikan Agama, yang mencakup pengajaran dan penghafalan Al-Qur'an sebagai bagian dari pembentukan karakter". Sasaran dari Pendidikan Agama adalah untuk mengembangkan karakter dan etika siswa, salah satu metode yang diterapkan untuk mencapai tujuan ini adalah dengan cara menghafal Al-Qur'an.<sup>3</sup>

Siswa merupakan orang yang pergi ke sekolah untuk memperoleh pendidikan yang bervariasi. Di fase ini, mereka mengalami sejumlah transformasi, baik dalam aspek fisik maupun mental. Selain itu, kemajuan dalam kemampuan kognitif juga terjadi, yang memungkinkan siswa untuk mulai berpikir secara abstrak seperti yang dilakukan orang dewasa.<sup>4</sup> Siswa kelas tiga, dengan usia antara delapan sampai sembilan tahun, sedang menjalani tahap pendidikan dasar. Dalam hal

---

<sup>1</sup> Hasian Toyyiba Elpasamani and Nasir Za, "Efektifitas Metode Tikrar Terhadap Kemampuan Menghafal Juz ' Amma Pada Santri Kelas 1 Ponpes Madinatul Munawwarah Pelalawan" 8, no. 3 (2024).

<sup>2</sup> Ismail Ismail et al., "Pembelajaran Tahfidh Juz 'Amma Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022), <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2015>.

<sup>3</sup> Soedibyo, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," *Teknik Bendungan*, no. 1 (2003).

<sup>4</sup> Mardiana, Nugraha Ugi, and Setiawan Iwan Budi, "Motivasi Siswa Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP 13 Tanjung Jabung Timur," *Jurnal Score 2*, no. 1 (2022).

menghafal Al-Qur'an, mereka berada pada periode krusial untuk membentuk dasar dalam proses mengingat Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an adalah kegiatan yang sangat berharga, terutama pada masa kanak-kanak. Proses mengingat ini dapat diumpamakan seperti mengukir di atas batu, karena anak-anak memiliki kemampuan luar biasa untuk menangkap dan mengerti pelajaran.<sup>5</sup> Salah satu pernyataan dari seorang ulama terkemuka, Al-Hasan Al-Basri, Al-Tabi'I Al-Jalil, menyatakan bahwa "pengetahuan yang diperoleh sejak kecil itu seperti mengukir di atas batu"<sup>6</sup>

Pernyataan itu menekankan bahwa masa kecil adalah tahap ketika otak menyerap informasi dengan intensitas yang luar biasa, seolah-olah terukir selamanya. Kalimat ini mengajak orangtua untuk memulai pendidikan anak-anak mereka dari usia kecil, karena efeknya akan terasa jelas di masa depan.

بَلْ هُوَ آيَةٌ بَيِّنَةٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ٤٩

Artinya: Dengan kata lain, Al-Qur'an adalah kalimat-kalimat yang terang di dalam jiwa orang-orang berilmu. Hanya mereka yang berbuat zalim yang menolak ayat-ayat Kami.<sup>7</sup>

Maknanya, komunitas ini akan selalu melindungi Al-Qur'an dalam hati mereka hingga Allah SWT merobohkan dunia ini dan seluruh isinya. Menghafal Al-Qur'an adalah anugerah yang Allah bagikan kepada umat Muslim. Anugerah ini hanya akan terjadi jika Allah juga menjadikan Al-Qur'an gampang untuk diingat. Oleh karena itu, Allah membuat ayat-ayat Al-Qur'an mudah diucapkan dan mudah diingat di dalam jiwa manusia.<sup>8</sup>

Menghafal Al-Qur'an sejak usia dini memiliki berbagai keuntungan, baik dari aspek spiritual maupun kognitif. Pada tahap ini, anak-anak memiliki potensi besar untuk menerima informasi dan belajar dengan cepat. Namun, menghafal Al-Qur'an bukanlah tugas yang sederhana. Banyak pelajar, khususnya di tingkat SD, mengalami berbagai tantangan dalam mengingat ayat-ayat Al-Qur'an. Faktor-faktor seperti kurangnya pemahaman mengenai tajwid, kesulitan dalam mengingat urutan ayat, dan kurangnya metode yang efisien dapat menghalangi proses penghafalan.<sup>9</sup>

---

<sup>5</sup> Desi Febriani and Enjang Burhanudin Yusuf, "Penerapan Metode Hafalan Juz 'Amma Dengan Gerakan Tangan Pada Anak Usia Dini Di Tk Darul Qur'an Karang Tengah," *Jurnal Raudhah* 9, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.30829/raudhah.v9i2.1307>.

<sup>6</sup>Rais Syariyah, "Belajar Diwaktu Kecil Bagai Memahat Diatas Batu", (Jawa Barat: PWNLU, 2015).

<sup>7</sup> QS. Al-Ankabut 29:49

<sup>8</sup> ananda Muhamad Tri Utama, "Study Living Qur'an Pada Pondok Pesantren al Aziziyah Lombok Barat" 9 (2022).

<sup>9</sup> Rahayu Budiarti, "Implementasi Metode Tikrar Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Yayasan Tahfidzul Qur'an Al-Fawwaz Medan," 2020.

Dalam firman Allah SWT, dalam (QS. Maryam 19/12) yang berbunyi sebagai berikut:

يٰٓيٰحٰىيْ خُذِ الْكِتٰبَ بِقُوَّةٍ وَّاْتَيْنٰهُ الْحِكْمَ صَبِيًّا ۝۱۲

Artinya: "Hai Yahya! Pelajarilah Kitab Taurat itu dengan sepenuh hati." Dan kami anugerahkan kebijaksanaan kepadanya (Yahya) saat dia masih kecil.<sup>10</sup>

Selain itu, Nabi Muhammad Saw memberikan anjuran kepada para pengikutnya untuk mengingat Al-Qur'an. Dalam sebuah hadis, beliau bersabda, "seseorang yang tidak memiliki hafalan Al-Qur'an sedikit pun ibarat bangunan yang rapuh dan bisa ambruk".<sup>11</sup>

Ayat dan hadis diatas menjelaskan bahwa menanamkan Al-Qur'an sejak dini akan memberikan efek positif pada pembentukan karakter. Dengan memperkenalkan Qur'an sedari kecil, anak-anak akan berevolusi menjadi generasi yang cerdas serta berakhlak mulia, serta menjadi penerus bangsa yang diharapkan mampu menghadirkan perubahan untuk meningkatkan kualitas kehidupan.

Saat ini ada berbagai metode hafalan populer, termasuk metode ummi, sima'i, kauny, Tarkin, Talaqqi dan Tikra. Metode-metode ini digunakan dalam serangkaian sekolah menghafal Qur'an di Indonesia. Metode ini, yang sangat cocok sebagai solusi untuk mengingat Quran, terutama di sekolah dasar (SD), adalah metode Talaqqi dan metode TIKRAR.

Metode Talaqqi, TIKRAR adalah dua pendekatan yang telah terbukti efektif dalam membantu siswa menghafal Al-Qur'an. Metode Talaqqi melibatkan interaksi antara guru dan murid, di mana guru membacakan ayat-ayat Al-Qur'an dan siswa mengulangi bacaan tersebut.<sup>12</sup> Sementara itu, metode TIKRAR menekankan pentingnya pengulangan ayat-ayat yang ingin diingat.<sup>13</sup> Kombinasi kedua metode ini diharapkan dapat mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Sekolah Dasar Ilmu Terpadu (SDIT) Insan Kamil Kota Bima merupakan lembaga pendidikan yang menggabungkan pendidikan agama dan pendidikan umum secara terpadu. SDIT sudah berdiri sejak tahun 2007 mempunyai sarana dan prasarana yang telah menunjang keberhasilan program menghafal Al-Qur'an (tahfidz), karena Sekolah Dasar Ilmu Terpadu (SDIT) Insan Kamil Kota Bima yang dilatar belakang ingin menanamkan nilai Al-Qur'an sejak kecil, maka

---

<sup>10</sup> QS. Al-Maryam (19):12

<sup>11</sup> Tinggal Purwanto, "Tafsir Atas Budaya Khatm Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta," *Ilmu Ushuluddin* 7, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.15408/iu.v7i2.15573>.

<sup>12</sup> Rizkiyah Nur Lubis et al., "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Surah Pendek Pada Anak Usia Dini Di RA Al- Junaidiyah Kampung Lama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Indonesia," 2025.

<sup>13</sup> Rahma Rahma, Haviva Nurhijatina, and Zulkipli Lessy, "Implementasi Talqin, Tafahhum, TIKRAR, Muraja' Ah Untuk Meningkatkan Motivasi Hafalan Peserta Didik Pada Pembelajaran Hadis," *Muhafadzah* 4, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.53888/muhafadzah.v4i1.649>.

Sekolah Dasar Ilmu Terpadu (SDIT) Insan Kamil Kota Bima menyiapkan generasi islam yang berkualitas dalam menghafal Al-Qur'an.

Sekolah Dasar Ilmu Terpadu (SDIT) Insan Kamil Kota Bima telah menerapkan metode-metode menghafal yang dapat menunjang keberhasilan program Implementasi Metode Talaqqi, Tikrar dalam menghafal Al-Qur'an yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran Tahfidz. Metode Talaqqi dan Tikrar yang diterapkan dapat membantu anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhorijul huruf yang baik dan benar, serta mampu mempersiapkan peserta didik yang dapat menumbuhkan kehidupan religius dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Implementasi Metode Talaqqi, Tikrar dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Kelas 3 Di SDIT Insan Kamil Kota Bima.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian adalah penelitian *kualitatif* dengan pendekatan *deskriptif*. Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian untuk memahami perilaku manusia secara mendalam melalui analisis deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas 3, guru pembelajaran tahfidz dan koordinator kegiatan menghafal Al-Qur'an Metode yang diterapkan dalam pengambilan data mencakup: 1) Observasi, 2) Wawancara, dan 3) Dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data, digunakan teori Miles dan Huberman dengan Modifikasi Teori dari tahun 1992, yang terdiri dari empat langkah, yaitu: 1) Pengumpulan Data, 2) Penyajian Data, 3) Reduksi Data, dan 4) Verifikasi/Kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Meode Talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an**

Metode talaqqi merupakan salah satu metode klasik yang telah diterapkan sejak zaman Rasulullah SAW dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Dalam konteks pendidikan Al-Qur'an, metode ini merujuk pada proses belajar dimana seorang murid mendengarkan bacaan gurunya, kemudian menirukan bacaan dengan bimbingan secara langsung. Metode ini bertujuan untuk memastikan ketepatan pengucapan, makhorijul huruf, serta pemahaman ayat yang sedang dihafal.

Metode talaqqi sangat efektif dalam meningkatkan akurasi hafalan. Hal ini karena interaksi langsung antara guru dan murid dengan memungkinkan koreksi secara *real-time* terhadap kesalahan dalam pengucapan atau tajwid. Selain itu, metode talaqqi juga dapat membangun hubungan yang erat antara guru dan murid, sehingga meningkatkan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an.

Menurut Rosenshine pada tahun 1980-an metode talaqqi dapat dikaitan dengan teori *direct interuaction* (pembelajaran langsung).<sup>14</sup> Teori ini menegaskan bahwa proses pembelajaran dapat

---

<sup>14</sup> Teori Rosenshine 1980 "*direct interaction*"

berjalan efektif bila istruktur memberikan arahan dan umpan balik secara langsung. Dalam konteks hafalan Al-Qur'an, metode talaqqi memungkinkan guru untuk memberikan koreksi secara langsung, sehingga membantu siswa dalam mempertahankan hafalan mereka dengan lebih baik. Berikut terdapat gambar dari kegiatan metode talaqqi sebagai berikut:



**Gambar 1.** proses kegiatan menghafal dengan metode talaqqi

Pelaksanaan metode talaqqi biasanya guru membacakan ayat-ayat Al-Qur'an dengan jelas dan tartil, kemudian siswa yang mendengarkan dengan seksama untuk memahami intonasi dan makhorijul huruf. Setelah itu, siswa menirukan atau mengulangi bacaan guru dengan memperhatikan teknik dan cara yang di ajarkan.

## **B. Metode Tikrar dalam menghafal Al-Qur'an**

Metode tikrar merupakan metode yang berbasis pengulangan untuk memperkuat hafalan dan memori jangka panjang. Dalam konteks pendidikan agama, metode ini mengandalkan repetisi ayat-ayat tertentu hingga benar-benar melekat dalam ingatan seseorang. Metode tikrar sangat efektif dalam memperkuat daya ingat, terutama dalam jangka panjang.

Menurut teori Ebbinghaus tahun 1885 metode tikrar dapat dikaitkan dengan teori *spaced repetition* (pengulangan).<sup>15</sup> Teori ini menegaskan bahwa informasi yang diulang secara berkala akan lebih mudah di ingat dibandingkan dengan informasi yang hanya dipelajari sekali.

Keunggulan dari metode tikrar adalah fleksibilitasnya. Penghafal dapat melakukan pengulangan kapan saja dan di mana saja tanpa bergantung pada seorang guru. Namun juga memiliki beberapa tantangan. Salah satunya adalah risiko terjadinya kesalahan hafalan setelah mendapatkan bimbingan atau pengecekan berkala oleh seorang guru.

---

<sup>15</sup> Teori Ebbinghaus 1885 "*spaced repetition*"



**Gambar 2.** proses kegiatan menghafal dengan metode tIKRAR

Pelaksanaan metode tIKRAR dalam menghafal Al-Qur'an yaitu membaca satu ayat terlebih dahulu, lalu menghafal ayat tersebut. Mengulang hafalan satu ayat yang sudah dihafal beberapa kali hingga benar-benar hafal dan lancar tanpa kesalahan hafalan. Setelah menghafal ayat pertama dengan benar, lanjutkan menghafal ayat kedua hingga benar-benar menghafal.

Implementasi metode talaqqi, tIKRAR dalam pembelajaran Al-Qur'an telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal. Talaqqi memungkinkan penghafal mendapatkan bimbingan langsung dari seorang guru, sementara tIKRAR membantu memperkuat hafalan dalam jangka panjang. Studi-studi terbaru menunjukkan bahwa kombinasi kedua metode ini memberikan hasil yang lebih optimal dibandingkan dengan penggunaan salah satu metode secara terpisah.

Kombinasi antara metode talaqqi dan tIKRAR menghasilkan retensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan metode tunggal. Oleh karena itu kombinasi kedua metode tersebut menjadi strategi yang sangat direkomendasikan dalam pengembangan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

### **C. Implementasi Metode Talaqqi, TIKRAR dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas 3 di SDIT Insan Kamil Kota Bima**

Metode Talaqqi sangat penting bagi anak-anak untuk mendengarkan dan memperkenalkan anak-anak yang meniru bacaan guru secara akurat. Dalam SDIT Insan Kamil Kota Bima, anak-anak usia ini masih dalam tahap perkembangan bahasa dan bicara, jadi mengimplementasikan kedua metode ini sangat penting. Karena itu, mendengarkan membantu menguatkan karakter Makhraj dan Tajwid yang tepat. TIKRAR (puisi berulang), yang diulang untuk meningkatkan menghafal metode ini, juga digunakan dengan sangat efektif karena anak-anak usia ini memiliki ingatan yang kuat. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, tujuan urgensi dari metode Talaqqi dapat dijelaskan bahwa TIKRAR membantu menghafal siswa di SDIT Insan Kamil Kota Bima

*"Ustadzah Nurhalifah, S., Pd 12 Maret 2025. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas 3B, ketika dikatakan sehubungan dengan implementasi Talaqqi dan TIKRAR, setidaknya ada banyak kepelusuan yang diberikan untuk meminimalkan kesalahan terlebih*

*dahulu. Ulangi orang yang dibaca dengan keras mengikuti, misalnya, membaca dengan keras sesuai dengan surat yang benar Makhorijul. Dan anak akan disesuaikan bacaanya satu persatu”*

Ini diungkapkan oleh Ustadzah Sumirah sebagai guru Kelas 3A di SDIT Insan Kamil Kota Bima dan mengembangkan kemampuan untuk menghafal Quran menggunakan metode Talqqi TIKRAR..

*” Kegiatan ini dilakukan dua kali sehari ketika menyeter hafalannya, kemudian diperiksa lagi pada jam kedua, pada awalnya siapa yang belum menyeter hafalannya kemudian diprioritaskan untuk menghafal kembali. Mereka tidak hanya ingat di sekolah, tetapi di rumah, mereka mengulangi ingatan mereka sehingga mereka tidak lupa apa yang diingat di sekolah”.*

Hal ini juga sebagaimana diungkapkan oleh ustadz Jaidin Syah, S.Sos.I selaku koordinator berkaitan dengan cara-cara pelaksanaan metode talaqqi dan tIKRAR.

*”Metode talaqqi dan tIKRAR ini sangat familiar dalam menghafal ada beberapa caranya yaitu pertama, kita harus menentukan mushafnya terlebih dahulu dimana jangan mengganti mushaf yang dipake agar mereka tidak keliru dalam menghafal. Kedua, menentukan target dimana semua guru itu sudah diberikan targetnya masing-masing sehingga mengikuti kemampuan anak. Ada anak itu yang menghafal 10 ayat satu hari, ada juga anak yang mampu menghafal 3 ayat satu hari. Ketiga, melakukan pengulangan hafalan dimana pengulangan ini sangat bermanfaat karena ingatan anak itu akan kuat pada hafalannya. Anak juga akan ditanamkan nilai ikhlas, niat kepada Allah SWT”.*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penerapan metode talaqqi, tIKRAR melalui penghafalan Qur'an di kelas 3 dilakukan dengan pebedkatan yang terstruktur dan sistematis. Guru juga harus mampu berinteraksi dengan setiap anak yang gaya belajarnya banyak macam. Metode talaqqi dan tIKRAR ini melibatkan iteraksi langsung, pengulangan, dan dukungan dari lingkungan rumah yang semuanya berkontribusi pada pengembangan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an secara efektif.

#### **D. Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Metode Talaqqi, TIKRAR dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas 3 di SDIT Insan Kamil Kota Bima.**

Pendidikan Islam sangat penting untuk mengajarkan Al-Qur'an terlebih lagi membaca, menghafal serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan islam sangat berguna bagi siswa, terutama mengingat keterbatasan dalam akses pendidikan islam di era modern berpengaruh buruk pada pendidikan anak. Maka dari itu, pendidikan religius harus ditanamkan

sejak kecil. Dimana masih banyak sekolah dasar yang tidak menerapkan pembelajaran tahfidz dalam kegiatan belajar mengajar.

Sebagaimana hasil wawancara dengan ustadzah Nurhalifah, S.Pd.,Gr selaku guru pembelajaran tahfidz di SDIT Insan Kamil Kota Bima berkenaan dengan kendala dalam pentahfidzan pada anak.

*"Sebagian siswa terlambat menghafal karna faktor terbata-batanye dalam membaca Al-Qur'an, merasa capek karna seharian belajar disekolah. Ada juga anak yang belum bisa Al-Qur'an yang masih iqra, ada anak yang sudah Al-Qur'an tapi belum mampu menghafal karna faktor kekurangan dalam berbahasa (cadel), dan ada juga anak yang akademisnya bagus tapi dihafalannya itu masih terbata-bata dan ada juga anak yang tidak bisa mengaji".*

Hal ini juga sebagaimana diungkapkan ustadzah Sumirah, S.Pd selaku guru kelas di SDIT Insan Kamil Kota Bima mengenai kendala menghafal Al-Qur'an.

*"Ada anak-anak itu yang tidak bisa mengaji, ada anak-anak itu yang bisa mengaji tapi malas dalam menghafal. Sekolah juga itu akan kerjasama dengan orang tua karna tidak mungkin mereka hafal hanya disekolah itu tidak akan efektif juga tapi ada kekurangannya juga dimana ngak semua orang tua itu bisa mengaji sehingga anak itu keteteran juga dalam menghafal dimana disetiap kelas itu punya targetnya masing-masing".*

Dari pertanyaan tersebut, disimpulkan bahwa peran guru serta orang tua siswa sangat krusial dalam menghafal siswa dan memotivasi agar siswa itu tidak merasa bosan dalam menghafal Al-Qur'an. Metode talaqqi, tIKRAR ini diharapkan dapat membantu siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an sesuai tajwid dan makhrijul huruf yang baik dan benar.

Metode talaqqi, tIKRAR merupakan salah satu metode yang digunakan oleh guru di SDIT Insan Kamil Kota Bima dalam proses menghafal Al-Qur'an pada siswa. Melalui penelitian ini, guru berharap terjadi peningkatan bagi siswa melalui membaca serta menghafal Al-Qur'an dengan tajwid yang benar dan diharapkan metode talaqqi, tIKRAR bisa efisien dalam meningkatkan potensi tahfidz disekolah dasar.

Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh ustadzah Nurhalifah, S.Pd.,Gr selaku guru kelas di kelas 3B SDIT Insan Kamil Kota Bima berkaitan dengan faktor pendukung dari kegiatan mentahfidz dengan metod talaqqi dan tIKRAR.

*"pertama, semangat anak-anak sangat penting dalam menghafal Al-Qur'an dimana semangat yang akan menumbuhkan rasa percaya diri pada anak. Kedua, dukungan orang tua sangat penting juga karna tidak bisa juga guru bekerja sendiri. Jika disekolah sudah diterapkan tapi dirumah tidak diterapkan bakalan hilang juga dalam ingatan siswa*

*dimanakan pada 8-9 tahun itu fokusnya bermain maka dari itu penting orang tua ikut andil dalam menghafal Al-Qur'an siswa".*

Sebagaimana diungkapkan juga oleh ustadzah Sumirah, S.Pd selaku guru kelas 3A di SDIT Insan Kamil Kota Bima berkaitan dengan faktor pendukung dari kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan metode talaqqi dan tikrar.

*"Pertama, memberikan motivasi pada siswa dan orang tua yaitu memberikan laporan hasil menghafal selama di sekolah dimana akan dilaporkan di group whatsApp bahwa anaknya sudah sampai di surah ini ni jadi orang tua itu akan termotivasi lagi untuk meningkatkan hafalan anak dirumah. Disekolah juga punya target dimana di semester dua ini targetnya mulai dari surah Al-Ghasiyah sampai dengan surah Al-Buruj. Kedua, kerjasama dengan orang tua dimana orang tua juga mengajar mereka untu menghafal Al-Qur'an dengan cara mengirim vidio menghafal dengan metode talaqqi dan tikrar dimana masih ada orang tua yang tak pandai mengaji"*

Sesuai hasil wawancara disimpulkan bahwa motivasi dan kerja sama atara pendidik dan wali murid sangat krusial dimana bisa membantu siswa dalam menghafal atau mengejar target yang sudah diberikan oleh sekolah. Sehingga, metode talaqqi dan tikrar jugs sangat efektif digunakan karena dapat membantu mereka dalam perkembangan menghafal Al-Qur'an disekolah dasar.

Sebagaimana yang jelaskan ustadz Jaidin Syah, S. Sos.I selaku koordinator penghafalan Qur'an dengan metode talaqqi dan tikrar di SDIT Insan Kamil Kota Bima berkaitan dengan timbal balik dari kegiatan tersebut.

*"timbal baliknya dari kegiatan menghafal Al-Qur'an guru bisa melihat kualitas anak dan mengetahui dari segi aman kesalahan bacaan atau hafalan anak. Bisa mengetahui sejauh mana anak-anak itu mampu menyetor hafalannya dan juga guru bisa mengetahui tipe-tipe anak dalam proses menghafal".*

Tindakan yang dilakukan oleh koordinator dengan kekurangan yang dihadapi anak yaitu akan dilakukan evaluasi sudah sampai mana anak-anak menghafal dan kemampuan mereka dalam menghafal Al-Qur'an. Ketika anak-anak lambat dalam membaca atau menghafal ada beberapa cara yang dilakukan yaitu *pertama*, koordinasi dengan orang tua diamana dirumah itu akan dicarikan guru tahfidznya yang dimana tidak berpatokan disekolah saja. Kedua, biasanya masing-masing guru pendamping trik tersendiri terkadang sebelum pulang itu mereka akan menambah waktu untuk anak-anak yang masih belum lancar membaca dan masih lambat dalam menghafal Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas yang memiliki dimensi spritual, intelektual, dan psikologis dalam pendidikan islam. Aktivitas ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan teks Al-Qur'an, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan ketakwaan seseorang. Sebagai

mana ungkapan dari ustadz Jaidin Syah, S. Sos. I terkait implementasi metode talaqqi, TIKRAR di sekolah dasar.

*"Dimana penggunaan metode talaqqi ini dapat mengetahui salah benarnya anak- anak dalam menghafal Al-Qur'an, sehingga setiap pembimbingnya di kelas itu akan melaporkan sejauh mana menghafalnya anak-anak supaya kita memberikan bimbingan yang lebih pada anak-anak karna di masing-masing kelas mempunyai targetnya masing-masing agar setelah mereka lulus di sekolah dasar mereka sudah bisa 1x khatam"*

Sesuai hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa metode talaqqi ini dapat membantu siswa dalam menghafal agar mereka mampu mengkhatham Al-Qur'an pada saat duduk di bangku sekolah dasar. Menghafal Al-Qur'an dengan metode yang cocok dapat meningkatkan daya ingat serta pemahaman makna ayat bagi penghafalnya, sehingga metode yang cocok digunakan oleh guru di SDIT Insan Kamil Kota Bima adalah metode talaqqi dan tIKRAR. Dan kedua metode ini sudah terbukti efektif karena semua anak-anak yang lulus sudah khatam.

Menghafal Al-Qur'an berkontribusi pada peningkatan kecerdasan emosional dan spritual seseorang. Metode yang berbasis pengulangan dan interaksi langsung dengan guru dapat mempercepat proses hafalan dan meningkatkan ketepatan pelafalan ayat. Dukungan psikologis juga berperan penting dalam keberhasilan seorang penghafal Al-Qur'an. Motivasi yang tinggi dan lingkungan yang kondusif sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an. Faktor- faktor ini menjadikan proses hafalan lebih mudah dan menyenangkan, terutama didukung oleh metode yang telah terbukti efektif seperti metode talaqqi dan tIKRAR.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian dan analisis mengenai penerapan metode talaqqi dan tIKRAR dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di kalangan siswa kelas 3 di SDIT Insan Kamil Kota Bima menunjukkan bahwa kedua metode tersebut berhasil membantu anak-anak yang belum dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. Program ini dilakukan secara berkelanjutan melalui kolaborasi antara guru pembimbing, koordinator, dan orang tua. Pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an di sekolah ini menerapkan pendekatan 5M, yaitu menjelaskan, memberikan contoh, meniru, menyimak, dan mengevaluasi, dalam proses penyerahan hafalan dari anak kepada guru. Peran orang tua dan guru pembimbing sangat krusial sebagai faktor pendukung dalam penerapan metode talaqqi dan tIKRAR untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Diharapkan mereka memberikan dukungan penuh dalam mengembangkan hafalan anak, baik di sekolah maupun di rumah. Orang tua berperan sebagai kunci utama keberhasilan anak dalam hafalan, mengingat banyak waktu yang dihabiskan anak di rumah. Oleh karena itu, orang tua perlu berupaya untuk meningkatkan diri agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Namun, ada beberapa tantangan, seperti

Ainun Saleha, Yayuk Kusumawati, Ade S. Anhar: Implementasi Metode Talaqqi, TIKRAR dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas 3 di SDIT Insan Kamil Kota Bima

masih adanya anak yang belum lancar membaca Al-Qur'an, anak yang tidak bisa membaca Al-Qur'an, serta orang tua yang kurang mahir membaca Al-Qur'an. Sebagai solusinya, sekolah menyediakan pelatihan khusus tentang teknik membaca Al-Qur'an yang wajib diikuti oleh orang tua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Muhamad Tri Utama. "Study Living Qur'an Pada Pondok Pesantren al Aziziyah Lombok Barat" 9 (2022).
- Budianti, Rahayu. "Implementasi Metode TIKRAR Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Yayasan Tahfidzul Qur'an Al-Fawwaz Medan," 2020.
- Elpasamani, Hasian Toyyiba, and Nasir Za. "Efektifitas Metode TIKRAR Terhadap Kemampuan Menghafal Juz ' Amma Pada Santri Kelas 1 Ponpes Madinatul Munawwarah Pelalawan" 8, no. 3 (2024).
- Febriani, Desi, and Enjang Burhanudin Yusuf. "Penerapan Metode Hafalan Juz 'Amma Dengan Gerakan Tangan Pada Anak Usia Dini Di Tk Darul Qur'an Karang Tengah." *Jurnal Raudhah* 9, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.30829/raudhah.v9i2.1307>.
- Ismail, Ismail, Moh. Wardi, Supandi Supandi, and Ali Ridho. "Pembelajaran Tahfidh Juz 'Amma Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2015>.
- Jaidin Syah, *wawancara* SDIT Insan Kamil Kota Bima 13 maret 2025
- Lubis, Rizkiyah Nur, Sartika Dewi Harahap, Ali Masran Daulay. "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Surah Pendek Pada Anak Usia Dini Di RA Al- Junaidiyah Kampung Lama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Nata, Indonesia," 2025.
- Mardiana, Nugraha Ugi, and Setiawan Iwan Budi. "Motivasi Siswa Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP 13 Tanjung Jabung Timur." *Jurnal Score* 2, no. 1 (2022).
- Nurhalifah, Gr, *wawancara* SDIT Insan Kamil Kota Bima 13 maret 2025
- Purwanto, Tinggal. "Tafsir Atas Budaya Khatm Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta." *Ilmu Ushuluddin* 7, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.15408/iu.v7i2.15573>.
- QS. Al'Ankabut (29):49
- QS. Maryam (19):12
- Rahma, Rahma, Haviva Nurhijatina, and Zulkipli Lessy. "Implementasi Talqin, Tafahhum, TIKRAR, Muraja'Ah Untuk Meningkatkan Motivasi Hafalan Peserta Didik Pada Pembelajaran Hadis." *Muhafadzah* 4, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.53888/muhafadzah.v4i1.649>.
- Soedibyo. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." *Teknik Bendungan*, no. 1 (2003).
- Sumirah, *wawancara* SDIT Insan Kamil Kota Bima 13 maret 2025
- Syariyah, Rais. "*Belajar Diwaktu Kecil Seperti Memahat Diatas Batu*", (Jawa Barat: PWNu, 2015).
- Teori Rosenshine 1980 "*direct interaction*"
- Teori Ebbinghaus 1885 "*spaced repetition*"
- Undang-Undang, No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia pasal 40 ayat 2.